

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Persaingan di Industri minyak dan gas selalu bersaing di era saat ini, produksi dan harga yang bersaing menjadi kunci utama agar perusahaan tetap berjalan. Untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang begitu cepat serta tantangan yang semakin besar dan kompleks, tiada jalan lain bagi perusahaan besar serta fungsinya sebagai penyelenggara pembangunan di bidang pekerjaan supaya mengupayakan segala cara untuk meningkatkan produktivitas kerja dan lainnya, yang antara lain dicapai melalui peningkatan mutu. Usaha peningkatan mutu tersebut salah satu di antaranya adalah dengan menerapkan manajemen mutu terpadu (Total Quality Management). Penerapan manajemen mutu dalam perusahaan ini lebih populer dengan sebutan Total Quality Education (TQE).

Menurut Eko (2013:189), Total Quality Management (TQM) merupakan suatu konsep manajemen modern yang berusaha untuk memberikan respon secara tepat terhadap setiap perubahan yang ada. Dasar dari manajemen program ini dikembangkan dari konsep Total Quality Management (TQM), yang pada mulanya diterapkan pada dunia bisnis kemudian diterapkan pada dunia kerja

PT. X adalah Perusahaan nasional yang bergerak di Industri minyak dan gas. Untuk meningkatkan hasil produksi minyak di sektor pengolahan terobosan-terobosan baru dari sumber daya manusia yakni karyawan PT.X itu sendiri. Karyawan merupakan asset penting bagi perusahaan dan harus diberi tuntunan secara tepat untuk membuat karyawan selalu berinovasi dan produktif untuk meingkatkan kinerja karyawan itu sendiri dan berdampak langsung bagi perusahaan.

Salah satu cara yang dilakukan PT.X dengan melakukan Contionous Improvememt Program. CIP ini memberikan kesempatan bagi perusahaan

untuk mengetahui seberapa besar program perbaikan berkelanjutan yang telah dilakukan perusahaan yang dilihat dari segi karyawan yang mempunyai inisiatif atau mengangkat masalah dari fungsi masing-masing supaya dapat dipresentasikan hasilnya. Risalah CIP merupakan wadah bagi karyawan untuk melakukan inovasi, pengembangan, dan perbaikan disetiap fungsi masing-masing yang dituliskan dalam publikasi risalah CIP.

Penilaian CIP dapat dianalisis dan dinilai dari value creation yang tercantum dalam risalah CIP yang terdiri dari 5 aspek panca mutu QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale). Dengan adanya value creation ini bisa dipetakan sejauh mana peningkatan yang telah dilakukan PT.X untuk mencapai target dan visi misi perusahaan yakni “menjadi perusahaan nasional kelas dunia”

Berdasarkan uraian diatas, dapat kita lihat bagaimana pengembangan telah banyak memberikan dampak yang positif bagi perusahaan, terutama bagi karyawan pada sebuah perusahaan. Karena hal itulah penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir “Analisis Penilaian Panca Mutu Risalah CIP Refinery Unit II-VII Terhadap Perkembangan Value Creation PT.X Dengan Metode Hierarchial Clustering.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas masalah yang dihadapi perusahaan sekarang ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cluster yang terbentuk dari risalah CIP Refinery Unit II - VII dan aspek yang memiliki dampak langsung bagi kinerja perusahaan Induk/Korporat?
2. Bagaimana bentuk pemetaan value creation dalam menilai hasil CIP di Refinery Unit sesuai dengan framework QCDSM dan seberapa besar pengaruh CIP terhadap value creation perusahaan?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi CIP terhadap kinerja suatu Perusahaan;
2. Menganalisis hasil clustering risalah CIP dalam mengkategorikan kualitas CIP di suatu perusahaan menggunakan metode hierarchial clustering.

I.4 Pembatasan Masalah

Supaya dalam penelitian ini tidak menyimpang dari ketentuan yang telah ada, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian, meliputi :

1. Penelitian ini berdasarkan risalah CIP pada Refinery Unit II-VII PT. X (Persero).
2. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini hanya terfokus pada penilaian 5 aspek panca mutu QCDSM (Quality Cost, Delivery, Safety, Morale), yang digunakan untuk menghitung hasil penilaian panca mutu,
3. Penelitian dibatasi sampai pemetaan/clustering hasil CIP untuk ke lima aspek panca mutu QCDSM (Quality Cost, Delivery, Safety, Morale), serta definisi untuk setiap cluster yang terbentuk.

I.5 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan terhadap proses penilaian risalah CIP refinery unit PT. X.
2. Memberikan tools bagi Perusahaan dalam mengkategorikan dan mengelola hasil CIP.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman serta penyajian laporan ini, maka diberikan sistematika dalam penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran singkat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan pembahasan secara terperinci mengenai metode maupun teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah. Beberapa di antaranya adalah penjelasan mengenai konsep Continuous Improvement Program (CIP), Clustering, Indexing, Bahasa Pemrograman PERL.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai tata cara dan langkah – langkah penelitian penulis serta Menggambarkan bagaimana langkah – langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, Untuk menganalisa permasalahan yang terjadi pada PT.X mengenai Faktor Internal dan Eksternal yang terjadi, Seperti objek penelitian, Data dan sumber data, Metode yang digunakan dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menampilkan tentang data – data yang didapatkan secara langsung dengan paper CIP, wawancara dan kuisisioner terkait Penilaian Risalah CIP Refinery Unit II-VII mempengaruhi Value Creation PT.X, Yang kemudian di data dipetakan dengan menggunakan metode Hierarchial Clustering (Single Linkage) kemudian di olah dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PERL.

BAB V PENUTUP

Menyajikan hasil-hasil analisa terhadap data-data yang diperoleh dari sumber data yang telah di olah dengan tabel penilaian CIP, Clustering menggunakan SPSS. Serta mendeskripsikan dan mengkategorikan cluster yang terbentuk dan rekomendasi perbaikan dengan Bahasa Perograman PERL.

